



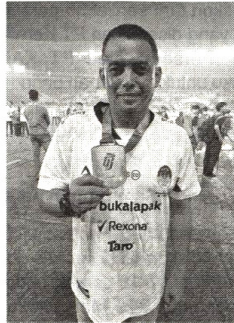
## ERWAN SUSUL RAFFINHA UNTUK DIPINJAMKAN PSIM Lepas Sosok Kunci Raih Juara

YOGYA (KR) - Keputusan mengejutkan kembali diambil manajemen PSIM Yogyakarta di tengah musim BRI Super League 2025/2026 setelah secara resmi meminjamkan asisten pelatih, Erwan Hendarwanto ke Garudayaksa FC hingga akhir musim ini. Dilepasnya sosok yang mengantarkan 'Laskar Mataram' menjadi juara Liga 2 musim 2024/2025 ini seperti melanjutkan keputusan mengejutkan sebelumnya yang melepas Rafael de Sa Rodrigues (Raffinha).

Dilepasnya dua sosok penting yang mengantarkan PSIM juara sekaligus promosi setelah menunggu 18 tahun ini jelas sangat mengejutkan. Peralannya, baik Erwan dan Raffinha

pada musim lalu benar-benar menjadi motor tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini untuk mewujudkan target tersebut. Erwan yang musim lalu memimpin tim dengan status caretaker setelah menggantikan peran Seto Nurdiantoro, akhirnya mampu membawa tim jadi juara.

Kehadirannya membawa perubahan positif bagi tim PSIM, dimana dalam delapan pertandingan yang dipimpinnya, tujuh kemenangan mampu diamankan dan hanya sekali saja menelan kekalahan. Tak berbeda dengan Erwan, Raffinha yang juga dilepas PSIM ke PSIS mempunyai jasa besar mengantarkan PSIM juara



KR-Adhitya Asros

Erwan Hendarwanto

dan promosi setelah mencatatkan 20 gol dalam 22 pertandingan yang dijalankannya pada kompetisi Liga 2 musim lalu.

Dalam keterangan resmi dari manajemen PSIM, keputusan meminjamkan Erwan ke Garudayaksa

FC hingga akhir musim ini diambil setelah adanya permintaan langsung dari pelatih asal Magelang tersebut demi pengembangan kariernya. Manajer PSIM, Razzi Taruna, mengaku berat melepas sosok yang berjasa mengantarkan Laskar Mataram ke kasta tertinggi ini.

Namun, manajemen akhirnya memberi lampu hijau demi menghormati keputusan pribadi yang diambil Erwan. "Karena ini adalah murni permintaan dan keputusan pribadi beliau, kami tidak bisa menahan dan akhirnya dengan berat hati menerima permohonan tersebut. Jujur, sebetulnya kami dari manajemen masih sangat membutuhkan jasa

beliau di tim ini. Namun, Coach Erwan datang dan berbicara sungguh-sungguh kepada kami, meminta izin untuk mengambil tantangan ini demi kebaikan karier beliau," ujar Razzi.

Meski hijrah sementara, Razzi menegaskan adanya klausul khusus yang mengikat. Erwan wajib kembali ke Yogyakarta setelah kompetisi musim ini berakhir untuk tugas baru. "Kami sudah bersepakat bahwa ini sifatnya sementara hingga akhir musim. Musim depan, Coach Erwan harus kembali ke PSIM Jogja untuk mengisi posisi sebagai Direktur Teknik EPA (Elite Pro Academy)," tegas Razzi. (Hit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005